

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *event study*. Jogiyanto (2009:585) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan *event study* adalah studi yang mempelajari reaksi pasar atas suatu peristiwa dan dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi atas suatu peristiwa. Peristiwa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peristiwa *stock split*. Jadi penelitian ini meneliti reaksi pasar modal setelah terjadinya peristiwa *stock split*.

Menurut Sugiyono (2012:2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Empat kata kunci yang perlu diperhatikan dalam metode penelitian antara lain cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Data merupakan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian. Tujuan berarti penyelesaian dari masalah yang menjadi fokus penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah sebuah kegiatan yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk mencari penyelesaian dari sebuah masalah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif verifikatif. Wirartha (2006:155) menjelaskan bahwa metode penelitian deskriptif yaitu menuturkan atau menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antar variabel pertentangan antara dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi perbedaan-perbedaan antar fakta dan lain-lain. Sedangkan metode verifikatif menurut Arikunto (2010: 8), yaitu “Pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan”. Sugiyono (2009:13) menyatakan bahwa “penelitian verifikatif dapat diartikan dengan penelitian yang berlandaskan positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel

tertentu, dan analisisnya berbentuk kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jadi metode deskriptif akan digunakan untuk memperoleh gambaran volume perdagangan saham dan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah *stock split*, dan metode verifikatif akan digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan volume perdagangan dan *abnormal return* saham antara sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split*.

B. Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2012:38) menjelaskan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, subjek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel adalah suatu petunjuk untuk melakukan pengukuran atas suatu atribut atau nilai dari sebuah subjek untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti yaitu “Analisis Volume Perdagangan Saham dan *Abnormal Return* Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split*” maka didalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu volume perdagangan saham dan *abnormal return* Saham.

1. Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham adalah ukuran dari seberapa sering sebuah saham diperdagangkan dalam suatu waktu. Volume perdagangan merupakan perbandingan antara saham yang diperdagangkan dalam suatu waktu tertentu dengan seluruh saham yang beredar. Volume perdagangan saham dapat diukur dengan *Trading Volume Activity* (TVA).

2. Abnormal Return Saham

Abnormal return saham adalah selisih antara return yang sesungguhnya (*actual return*) dengan return yang diharapkan (*expected return*). *Return* saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Keuntungan ini diukur dari *capital gain (loss)*”.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Volume Perdagangan Saham	Jumlah saham yang diperdagangkan - Jumlah saham yang beredar	$TVA_{i,t} = \frac{\Sigma \text{saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\Sigma \text{saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$	Rasio
Abnormal Return Saham	<i>Actual return</i> - <i>Expected Return</i>	<p><i>Market Adjusted Model</i></p> $Ari_t = Ri_t - ER$ <p>Dimana:</p> $Ri_t = \frac{Pi_t - Pi_{t-1}}{Pt_{t-1}}$ $ER_{it} = RM_{it}$ $RM_{it} = \frac{IHSg_t - IHSg_{t-1}}{IHSg_{t-1}}$	Rasio

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya” Sugiyono (2012:80). Populasi bukan hanya orang tetapi bisa juga objek atau benda-benda lain.

Populasi yang dipilih peneliti sebagai populasi penelitian adalah perusahaan yang melakukan stock split pada tahun 2014-2016 di BEI. Jadi jumlah populasi penelitian sebanyak 44 perusahaan.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode	Rasio <i>Stock Split</i>	Tanggal <i>Stock Split</i>
1	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI	1:2	12 Februari 2014
2	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI	1:2	12 Februari 2014
3	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	1:2	25 Juli 2014
4	Centris Multipersada Pratama Tbk	CMPP	1:4	3 September 2014
5	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	1:100	6 November 2014
6	Lautan Luas Tbk	LTLS	1:2	9 Januari 2015
7	Logindo Samudramakmur Tbk	LEAD	1:4	19 Mei 2015
8	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	1:10	14 Juli 2015
9	Trust Finance Indonesia Tbk	TRUS	1:2	27 Juli 2015
10	Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI	1:5	30 Juli 2015
11	Asuransi Jasa Tania Tbk	ASJT	1:2	31 Juli 2015
12	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	1:2	3 Agustus 2015
13	Lionmesh Prima Tbk	LMSH	1:10	2 September 2015
14	Lion Metal Works Tbk	LION	1:10	2 September 2015
15	Mitra Keluarga Sehat Tbk	MIKA	1:10	16 Oktober 2015
16	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG	1:5	19 Oktober 2015
17	Delta Djakarta Tbk	DLTA	1:50	13 November 2015
18	Danasupra Erapacific Tbk	DEFI	1:10	23 November 2015
19	Merck Tbk	MERK	1:20	21 Desember 2015
20	Tira Austenite Tbk	TIRA	1:10	27 Januari 2016
21	Perdana Bangun Pusaka Tbk	KONI	1:2	25 Februari 2016
22	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA	1:5	24 Maret 2016
23	Rukun Raharja Tbk	RAJA	1:4	7 Juni 2016

No.	Nama Perusahaan	Kode	Rasio <i>Stock Split</i>	Tanggal <i>Stock Split</i>
24	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	1:25	14 Juni 2016
25	J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB	1:5	17 Juni 2016
26	Impack Pratama Industri Tbk	IMPC	1:10	22 Juni 2016
27	Kresna Graha Investama Tbk	KREN	1:5	22 Juni 2016
28	Eratex Djaja Tbk	ERTX	1:8	11 Juli 2016
29	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	1:20	12 Juli 2016
30	Minna Padi Investama Tbk	PADI	1:4	14 Juli 2016
31	Asuransi Bintang Tbk	ASBI	1:2	26 Juli 2016
32	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	ICBP	1:2	27 Agustus 2016
33	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	1:4	1 Agustus 2016
34	Pt. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS	1:2	5 Agustus 2016
35	Mayora Indah Tbk	MYOR	1:25	4 Agustus 2016
36	Asuransi Kresna Mitra Tbk	ASMI	1:5	5 Agustus 2016
37	Century Textile Industry Tbk	CNTX	1:20	18 Agustus 2016
38	Hanson International Tbk	MYRX	1:5	15 Agustus 2016
39	Kedaung Indah Can Tbk	KICI	1:2	23 Agustus 2016
40	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA	1:2	1 September 2016
41	Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA	1:20	13 September 2016
42	Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI	1:4	21 September 2016
43	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	1:10	20 Oktober 2016
44	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	1:4	2 November 2016

Sumber: www.finance.yahoo.com (Maret 2017, data diolah)

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Sugiyono (2012:81), menjelaskan yang dimaksud dengan sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2012:85) menjelaskan yang dimaksud dengan *purposive sampling* adalah “teknik

Frandinata S. Berahmana, 2017

ANALISIS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN ABNORMAL RETURN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.” Pertimbangan peneliti dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014- 2016
- b. Perusahaan yang melakukan *stock split* pada tahun 2014-2016
- c. Saham aktif diperdagangkan selama periode pengamatan
- d. Perusahaan tidak melakukan kebijakan lain seperti, deviden saham, *right issue*, saham bonus, dan kebijakan lain yang secara langsung dapat mempengaruhi harga saham dan jumlah saham yang beredar pada waktu sekitar periode *stock split*
- e. Perusahaan yang memiliki data yang lengkap mengenai harga dan volume perdagangan saham empat hari sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split* yang menunjang penelitian

Dari pertimbangan diatas dipilih 20 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Berikut ini sampel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode	Rasio <i>Stock Split</i>	Tanggal <i>Stock Split</i>
1	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	1:2	25 Juli 2014
2	Tira Austenite Tbk	TIRA	1:10	27 Januari 2016
3	Rukun Raharja Tbk	RAJA	1:4	7 Juni 2016
4	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	1:25	14 Juni 2016
5	J Resources Asia Pasifik Tbk	PSAB	1:5	17 Juni 2016
6	Impack Pratama Industri Tbk	IMPC	1:10	22 Juni 2016
7	Kresna Graha Investama Tbk	KREN	1:5	22 Juni 2016
8	Tembaga Mulia Semanan Tbk	TBMS	1:20	12 Juli 2016
9	Minna Padi Investama Tbk	PADI	1:4	14 Juli 2016
10	Asuransi Bintang Tbk	ASBI	1:2	26 Juli 2016
11	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	ICBP	1:2	27 Agustus 2016
12	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	1:4	1 Agustus 2016

Frandinata S. Berahmana, 2017

ANALISIS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN ABNORMAL RETURN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Nama Perusahaan	Kode	Rasio <i>Stock Split</i>	Tanggal <i>Stock Split</i>
13	Mayora Indah Tbk	MYOR	1:25	4 Agustus 2016
14	Asuransi Kresna Mitra Tbk	ASMI	1:5	5 Agustus 2016
15	Hanson International Tbk	MYRX	1:5	15 Agustus 2016
16	Kedaung Indah Can Tbk	KICI	1:2	23 Agustus 2016
17	Sumber Energi Andalan Tbk	ITMA	1:20	13 September 2016
18	Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI	1:4	21 September 2016
19	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO	1:10	20 Oktober 2016
20	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	1:4	2 November 2016

Sumber: www.finance.yahoo.com (Maret 2017, data diolah)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu prosedur utama dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan *event study* yaitu data-data mengenai harga saham, volume perdagangan saham, IHSG, dan data lainnya yang dikumpulkan, merupakan data di sekitar waktu terjadinya suatu peristiwa. Data yang diperoleh merupakan data sekunder.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi menurut Arikunto (2010 : 20) adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,....” Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan data mengenai profil perusahaan, harga saham harian, IHSG, dan volume perdagangan harian perusahaan yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 yang dapat diakses melalui situs-situs resmi.

Cara pengumpulan data tentang variabel-variabel yang diteliti yaitu melalui fasilitas internet, dengan mengakses situs-situs resmi perusahaan serta informasi dari media massa yang terpercaya. Adapun situs-situs yang akan digunakan dalam mengumpulkan data untuk menunjang penelitian ini antara lain

Frandinata S. Berahmana, 2017

ANALISIS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN ABNORMAL RETURN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

www.idx.co.id, www.pojokBEI.com, www.finance.yahoo.com, dan www.sahamoke.com.

Data yang diperlukan antara lain:

1. Profil perusahaan yang melakukan *stock split* antara tahun 2014-2016
2. Waktu dilakukannya kebijakan *stock split*
3. Data harga saham harian, IHSG, dan volume perdagangan harian perusahaan empat hari sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split*

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2012:147) analisis data adalah “kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.” Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Setelah data deskriptif didapatkan kemudian dilakukan uji parametrik *paired sample t test* apabila data berdistribusi normal, dan *wilcoxon signed ranks test* apabila data berdistribusi tidak normal.

1. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2012: 147) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan statistik deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus median mean, perhitungan desil, persentil, dan lain-lain. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui korelasi, melakukan prediksi dalam analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata sampel atau populasi.

Frandinata S. Berahmana, 2017

ANALISIS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN ABNORMAL RETURN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

1. Menghitung Volume Perdagangan Saham

Menghitung volume perdagangan saham harian masing-masing emiten dapat menggunakan indikator *Trading Range Volume* (TVA) yang dinyatakan dengan rumus:

$$TVA_{i,t} = \frac{\Sigma \text{saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\Sigma \text{saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

Keterangan

TVA : Volume Perdagangan saham

i : Nama perusahaan

t : Waktu

Setelah TVA setiap perusahaan 5 hari sebelum dan sesudah *stock split* ditemukan, maka selanjutnya dihitung rata-rata TVA sebelum *stock split* dan sesudah *stock split* dengan menggunakan rumus:

$$XTVA_{i,t} = \frac{\Sigma TVA_{i,t}}{n}$$

Keterangan

$XTVA_{i,t}$: Rata-rata *Trading Volume Activity* perusahaan *i* pada waktu *t*

$\Sigma TVA_{i,t}$: Jumlah total *Trading Volume Activity*

n : Sampel

2. Menghitung *Abnormal Return* Saham

Abnormal return saham dihitung dengan cara mengurangi return sebenarnya (*actual return*) dengan return yang diharapkan (*expected return*) dengan rumus:

$$ARI_t = R_{i,t} - ER$$

(Jogiyanto, 2009:621)

Keterangan

ARI_t : *Abnormal return* saham *i* pada hari ke *t*

$R_{i,t}$: *Actual return* saham *i* pada hari ke *t*

ER : *Expected Return* pasar

Rumus untuk menentukan actual return adalah

Frandinata S. Berahmana, 2017

ANALISIS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN ABNORMAL RETURN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{t-1}}$$

(Jogiyanto, (2009:236))

Keterangan

R_{it} : *Actual Return* saham i pada waktu t

P_{it} : Harga saham i pada waktu t

P_{it-1} : Harga saham i pada waktu t-1

Untuk menentukan *expected return* dalam *market adjusted model* adalah dengan rumus:

$$ER_{it} = RM_{it}$$

(Jogiyanto, 2009:621)

Keterangan

ER_{it} : *Expected return* sekuritas ke i pada periode peristiwa ke t

RM_{it} : *Return pasar* sekuritas ke i pada periode peristiwa ke t

Rumus return pasar adalah:

$$RM_{it} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

(Jogiyanto, 2009:615-616)

Keterangan

RM : Return Pasar

$IHSG_t$: Indeks Harga Saham Gabungan hari ke t

$IHSG_{t-1}$: Indeks Harga Saham Gabungan hari ke t-1

Dari hasil perhitungan *abnormal return* kemudian dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus:

$$XAR_{i,t} = \frac{\sum AR_{i,t}}{n}$$

(Jogiyanto, 2009:622)

Keterangan

$XAR_{i,t}$: Rata-rata *abnormal return* perusahaan i pada waktu t

$\sum AR_{i,t}$: Jumlah *abnormal return* perusahaan i pada waktu t

n : Sampel

2. Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Sugiyono (2009:209) menjelaskan bahwa “uji normalitas digunakan karena statistik yang digunakan adalah statistik parametrik dengan jenis data rasio.” Uji normalitas bertujuan untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak normal.

Untuk menguji normalitas data digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S) dengan program SPSS versi 22, yaitu dengan membandingkan *asymptotic significance (2-tailed)* dengan $\alpha=0,05$. Dasar penarikan kesimpulan untuk menentukan normalitas data sebagai berikut :

1. Jika probabilitas *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal
2. Jika probabilitas *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal

b. Uji Hipotesis

Hasil uji normalitas data menentukan alat uji apa yang akan digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis. Hipotesis yang dimunculkan oleh peneliti adalah hipotesis komparatif. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji beda dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham dan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah *stock split*. Sugiyono (2012: 178) berpendapat bahwa “pengujian hipotesis komparatif dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t-test*.” Jadi, apabila data berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji parametrik *paired sample t-test*, sedangkan jika data berdistribusi tidak normal maka yang digunakan adalah uji non-parametrik *wilcoxon signed rank test*.

Berikut ini langkah-langkah yang akan ditempuh peneliti dalam melakukan pengujian hipotesis:

1. Penentuan Hipotesis Statistik

Frandinata S. Berahmana, 2017

ANALISIS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN ABNORMAL RETURN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Hipotesis Statistik 1

$H_0: \mu_1 = \mu_2$, artinya tidak terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*.

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$, artinya terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*.

b. Hipotesis Statistik 2

$H_0: \mu_1 = \mu_2$, artinya tidak terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*.

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$, artinya terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*.

2. Penentuan Taraf Kesalahan

Taraf kesalahan merupakan batas toleransi kesalahan dari hasil perhitungan yang masih diterima untuk pengujian hipotesis. Taraf kesalahan dilambangkan dengan huruf α . Taraf kesalahan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% (0,05).

3. Pengujian Hipotesis

Data yang didapat dari kedua variabel yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah data dalam bentuk angka-angka yang menggambarkan ukuran dari objek yang diteliti. Jadi untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham dan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah *stock split* harus dilakukan uji statistik. Uji statistik yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Paired Sample T-Test*

Apabila distribusi data normal, uji statistik yang digunakan untuk mengetahui adakah perbedaan sebelum dan sesudah *stok split* pada masing-masing variabel menggunakan *uji paired sample t-test*. *Paired sample t-test*

menurut sugiyono (2012:178) digunakan untuk menguji hipotesis dua sampel yang berpasangan.

Rumus *t-test*:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Rumus untuk mencari rata-rata kemandirian tiap variabel:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Rumus *varians* :

$$s^2 = \frac{\sum (x_2 - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Rumus simpangan baku:

$$s = \sqrt{s^2}$$

Rumus korelasi *product moment*:

$$r = \frac{\sum x_1 x_2}{\sqrt{\sum x_1^2 \sum x_2^2}}$$

Keterangan:

- t = t hitung
- \bar{x}_1 = rata-rata data ke-1
- \bar{x}_2 = rata-rata data ke-2
- s = standar deviasi
- n = jumlah sampel
- r = korelasi produk moment

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig (2tailed)} > 0.05$ maka H_0 diterima.
2. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $\text{Sig (2tailed)} < 0.05$ maka H_0 ditolak.

Frandinata S. Berahmana, 2017

ANALISIS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN ABNORMAL RETURN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%.

2. *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Apabila data berdistribusi tidak normal maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *wilcoxon signed ranks test*. Uji *wilcoxon sign rank test* adalah uji non parameterik yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan dan data penelitian berdistribusi tidak normal (Sujarweni dan Endrayanto, 2012:156).

Menghitung uji *wilcoxon sign rank test*

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N-1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N-1)(2N-1)}}$$

Keterangan :

- Z : Z hitung
 T : Jumlah Ranking
 N : Banyak data yang berubah

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika $-z \text{ tabel} < z \text{ hitung} \leq z \text{ tabel}$ atau $\text{Sig (2tailed)} > 0.05$ maka H_0 diterima.
2. Jika $z \text{ hitung} > z \text{ tabel}$ atau $-z \text{ hitung} < -z \text{ tabel}$ atau $\text{Sig (2tailed)} < 0.05$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95%.

Perhitungan dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan program *SPSS versi*
 23.